



## KAJIAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PERAWATAN GAWANGAN DAN PIRINGAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) PADA TANAMAN MENGHASILKAN DI KEBUN SILAU DUNIA AFDELING II PTP NUSANTARA III (PERSERO)

Habib Prayitno<sup>1\*</sup>, Megawati Siahaan<sup>2</sup>, Imam Khairi<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Budidaya Perkebunan, Institut Teknologi Sawit Indonesia,  
Email : [habibprayitno@gmail.com](mailto:habibprayitno@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Budidaya Perkebunan, Institut Teknologi Sawit Indonesia,  
Email : [megawati.siahaan1@gmail.com](mailto:megawati.siahaan1@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Budidaya Perkebunan, Institut Teknologi Sawit Indonesia,  
Email : [imamkhairi@gmail.com](mailto:imamkhairi@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah sebagai data evaluasi kedepannya dalam mencapai target kerja karyawan perawatan gawangan dan piringan yang sudah ditetapkan didalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Standart Operational Procedure. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data di afdeling dengan membandingkan realisasi pekerjaan karyawan dengan standart operasional prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan dan rencana kerja anggaran perusahaan. Dari hasil penelitian yang telah di lakukan mengenai pekerjaan perawatan gawangan piringan dan dongkel anak kayu bahwa pekerjaan tersebut dilakukan secara efektif, sesuai dengan target yang direncanakan oleh perusahaan, dan sesuai Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di rencanakan perusahaan seluas 304,69 ha sesuai dengan yang direalisasikan seluas 304,69 ha. Biaya dalam RP/ha berdasarkan RKAP dan realisasi RP.50.000/ha.

**Kata Kunci :** *Efektivitas kerja, perawatan gawangan, piringan, kelapa sawit*

### ABSTRACT

The purpose of this research is to serve as evaluation data in the future in achieving the job targets for the yard and dish maintenance employees that have been set out in the Corporate Budget Work Plan and Standard Operational Procedure. The research was conducted by collecting data in the department by comparing the actual work of employees with the standard operating procedures set by the company and the company's budget work plan. From the results of the research that has been carried out regarding the work on the maintenance of wooden discs and jacks that the work is carried out effectively, in accordance with the targets planned by the company, and according to the Company's Budget Work Plan (RKAP) which is planned by the company with an area of 304.69 ha in accordance with a realized area of 304.69 ha. Costs in RP/ha based on RKAP and realization of RP.50,000/ha

**Keyword :** *Working effectiveness, Maintaining roads between plants, Cicle weeding, Palm Oil.*

### PENDAHULUAN

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq .) berasal dari benua Afrika. Kelapa sawit banyak dijumpai di hutan hujan tropis negara Kamerun, Pantai Gading, Ghana, Liberia, Nigeria, Sierra Leone, Togo, Angola, dan Kongo. Penduduk setempat menggunakan kelapa sawit untuk memasak dan untuk bahan kecantikan, selain itu buah kelapa sawit juga dapat diolah menjadi minyak nabati. Warna dan rasa minyak yang dihasilkan sangat bervariasi (Lubis dan Widanarko, 2011).

Minyak kelapa sawit mengandung karotenoid yang cukup tinggi. Karotenoid merupakan pigmen yang menghasilkan warna merah. Selain itu terdapat komponen utama yaitu asam lemak jenuh palmitat yang menyebabkan minyak bertekstur kental–semi padat dan menjadi lemak padat di daerah beriklim sedang. Minyak kelapa sawit merupakan bahan baku yang penting untuk berbagai masakan tradisional di Afrika Barat. Mulai abad ke-14 hingga ke-17, buah sawit dibawa dari Afrika ke Amerika. Penyebaran mencapai Amerika bagian timur (Lubis dan Widanarko, 2011).

**Habib Prayitno, Megawati Siahaan, Imam Khairi: KAJIAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PERAWATAN GAWANGAN DAN PIRINGAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) PADA TANAMAN MENGHASILKAN DI KEBUN SILAU DUNIA AFDELING II PTP NUSANTARA III (PERSERO) (Ha..413 – 420)**

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan di masa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan manusia. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia selain menciptakan kesempatan kerja yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber devisa negara, luas perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017 seluas 12.307.677 ha dengan produksi 35.359.384 ton (Direktorat Jendral perkebunan, 2016).

Gulma menimbulkan kerugian secara perlahan selama gulma itu hidup berinteraksi dengan tanaman kerugian tersebut terjadi melalui proses persaingan atau kompetisi antara gulma dan tanaman dalam memperoleh sarana tumbuh seperti hara air, cahaya, CO<sub>2</sub> dan ruang tumbuh selain persaingan kerugian tanaman dapat pula terjadi melalui proses alelopati yaitu proses penekanan pertumbuhan tanaman akibat senyawa kimia (alelokimia) yang dikeluarkan oleh gulma (Sembodo, 2010).

Pengendalian gulma pada prinsipnya merupakan usaha untuk meningkatkan daya saing tanaman pokok dan melemahkan daya saing gulma, keunggulan tanaman pokok harus ditingkatkan sedemikian rupa sehingga gulma tidak mampu menggembangkan pertumbuhannya secara berdampingan atau pada waktu bersamaan dengan tanaman pokok, dalam pengertian ini semua praktik budidaya dipertanaman (sejak penyiangan lahan) dapat dibedakan antara yang lebih meningkatkan daya saing tanaman pokok atau yang meningkatkan daya saing gulma. Praktik budidaya yang keliru akan berakibat pada daya saing gulma (Sunarko, 2007).

Rendahnya mutu SDM dan langkanya penyebaran pengetahuan tentang komoditas kelapa sawit di Indonesia membuat perusahaan tidak mampu bersaing karena mutu kerja yang sangat rendah, kunci sukses suatu perusahaan tertumpu pada sumber daya manusia yang di latih/terampil lewat pendidikan dan pelatihan, mulai dari tingkat paling dasar hingga manajemen tingkat tinggi. Tidak diragukan lagi SDM harus menjadi pondasi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kerja, agar perusahaan mampu bersaing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di PTP Nusantara III (Persero) Kebun Silau Dunia Afdeling II yang terletak di kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara pada bulan Juli 2018. Metode dalam penelitian ini meliputi pengambilan data sekunder yaitu: data prestasi karyawan untuk perawatan gawangan piringan tanaman kelapa sawit selama periode 2 tahun, pada Tahun 2016-2017.

Komponen-komponen yang dianalisa meliputi : informasi kebun Silau Dunia, curah hujan, standard operasional prosedur (SOP) Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016-2017 dan laporan realisasi pekerjaan perawatan gawangan dan piringan pada tahun 2016-2017 serta prestasi kerja karyawan di perawatan gawangan dan piringan digunakan untuk mengetahui pencapaian kerja karyawan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Perusahaan**

Kebun Silau Dunia adalah salah satu unit usaha PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) berasal dari penyatuan 2 (dua) unit kebun (Kebun Bandar Negeri dan Kebun Silau Dunia) PT. Perkebunan IV berkedudukan di Gunung Pamela yang sebelumnya merupakan perusahaan milik Belanda, berdiri sejak tahun 1925, bernama NV Cultuur Mij'de Oeskust (CMO).

Sejalan dengan proses Nasionalisasi Perusahaan Perkebunan asing pada tahun 1958 menjadi perusahaan Perkebunan Negara (PPN) dan pada tahun 1968 sesuai dengan undang-undang dan Peraturan Pemerintahan saat itu PPN berubah menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Pada tahun 1994 dilakukan penggabungan 3 (tiga) Perusahaan Perkebunan yaitu PTP-III; PTP-IV; dan PTP-V menjadi satu pengelolaan yang akhirnya berdasarkan peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No:8 Tahun 1996 Tanggal 14 Februari 1996 sesuai dengan wilayah kerjanya ketiga Perusahaan tersebut resmi dilebur menjadi satu Perseroan yaitu PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berkedudukan di Medan, sejak itu juga Kebun Bandar Negeri dan Kebun Silau Dunia digabung pengelolaannya menjadi satu manajemen Kebun Silau Dunia. Guna peningkatan kinerja unit kebun dan mengurangi ketergantungan kepada Kantor Direksi sehingga pengelolaan lebih sederhana sesuai Keputusan Direksi No: 3.10/SKPTS/SR/550/2003 tanggal 10 Nopember 2003, Kebun Silau Dunia masuk pada pengelolaan wilayah kerja Distrik Serdang 1 yang berkedudukan di Gunung Pamela.

### Luas Areal Kebun

PT.Perkebunan Nusantara III Silau Dunia memiliki VII (tujuh) afdeling yang terdiri dari tanaman Karet dan Kelapa Sawit. Pada tanaman menghasilkan pada tanaman karet mempunyai luasan 1.340,45 Ha, kemudian pada tanaman belum menghasilkan pada tanaman karet memiliki luasan 688,75 Ha, kemudian pada tanaman lainnya seperti tanaman kelapa sawit yang menghasilkan memiliki luasan 1.629,38 Ha, kemudian pada tanaman yang belum menghasilkan pada tanaman kelapa sawit memiliki luasan 345,50 Ha, dan tanaman konversi kelapa sawit 32 Ha, hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Luas Areal kebun Silau Dunia PTP Nusantara III (persero)

Uraian	AFDELING							Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	VII	
<b>KARET</b>								
TM TS	-	292,35	207,35	-	224,80	122,70	513,25	1.360,45
TBM	-	60,65	58,45	-	62,75	392,7	114,20	668,75
TU	-	-	-	-	-	-	-	-
EX	-	-	-	-	-	-	-	-
Entrys	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	27,3	19,52		208,49	12,92	17,78	461,01
Jumlah	-	380,3	460,32		496,04	52,32	645,23	2.501,21
<b>K.SAWIT</b>								
TM	595,44	304,69	35,56	421,99	207,75	13,20	50,65	1.629,38
TBM	-	-	201,2	-	144,30	-	-	345,50
TK	-	-	-	-	32,00	-	-	32,00
Lain-lain	49,21	42,49	31,55	93,65	3,25	55,10	17,28	446,53
Jumlah	644,65	347,18	268,41	515,64	387,3	68,30	221,93	2.453,41
Jlh.Total	644,65	727,48	728,73	515,64	883,34	596,62	867,16	4.963,62

Sumber : PT.Perkebunan Nusantara III Silau Dunia, 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disampaikan bahwa Afdeling II memiliki luas tanaman 727,48 Ha yang terbagi atas dua jenis komoditi tanaman, Karet dengan Luas 380,3 Ha dan Kelapa Sawit dengan Luas 347,18 Ha.

### Curah Hujan

Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi milimeter (mm) di atas permukaan horizontal. Curah hujan merupakan salah satu faktor iklim yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman kelapa sawit terutama dalam hal produksi. Peranan air sendiri untuk tanaman yaitu untuk membantu proses fisiologis yang terjadi di dalam tubuh tanaman seperti, fotosintesis, respirasi, transpirasi, membuka dan menutupnya stomata, sebagai zat pelarut dan transportasi unsur hara mineral dan hasil fotosintesis keseluruh jaringan tubuh tanaman, data rata-rata curah hujan secara lengkap tersaji pada Lampiran 1.

Pembagian hujan yang merata dalam satu tahunnya berpengaruh kurang baik karena pertumbuhan vegetatif lebih dominan daripada pertumbuhan generatif, sehingga bunga atau buah yang terbentuk pun relatif sedikit (Hartanto, 2011).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman kelapasawit, yaitu iklim, bentuk wilayah, kondisi tanah, bahan tanam, dan teknik budidaya (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2006).

### Standard Operasional Procedur (SOP) Pengerjaan Piringan Pasar Pikul

Standart Oprational Procedure (SOP) pengerjaan piringan/pasar pikul secara manual.

#### a. Norma Teknik

Menggaruk rumput-rumputan di piringan pohon dengan radius 2-2,5 meter. Pengarukan dilaksanakan 2 arah yaitu ; ke arah dalam untuk menimbun pangkal batang dan ke arah luar batang kelapa sawit dibersihkan dengan mencabut Epiphyt yang tumbuh di batang. Dengan rotasi 1x1 tahun dan menggaruk pasar pikul selebar 1 meter, dengan rotasi 4 x 1tahun.

**Habib Prayitno, Megawati Siahaan, Imam Khairi: KAJIAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PERAWATAN GAWANGAN DAN PIRINGAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) PADA TANAMAN MENGHASILKAN DI KEBUN SILAU DUNIA AFDELING II PTP NUSANTARA III (PERSERO) (Ha..413 – 420)**

- b. Norma Tenaga  
Piringan pohon/pasar pikul menggunakan tenaga 2,5 hk/ha
- c. Norma Biaya  
Piringan/pasar pikul menggunakan tenaga pemborong dengan biaya Rp.50,000,- /HK

**Standart oprational procedure (SOP) perawatan piringan/pikul secara khemis.**

- a. Norma teknik  
Piringan/pasar pikul secara khemis menggunakan herbisida glifosate 480 AS. Untuk meningkatkan efektivitas pemakaian herbisida, dapat ditambahkan dengan Metyl metsulfuron 20 %.
- b. Norma tenaga  
Piringan/ pasar pikul menggunakan tenaga 1,25 hk/ha
- c. Norma biaya  
Piringan/pasar pikul menggunakan tenaga pemborong dengan biaya Rp.50,000,-/HK

**Standart oprasional procedure (SOP) Dongkel Anak Kayu.**

- a. Norma teknik  
Mendongkel seluruh tumbuhan yang berupa kayu dan tukan. Kelapa sawit didongkel sampai terbongkar akarnya. Hasil dongkelan dijepit pada satu tonggak atau anjang-anjang dengan rotasi 4 x 1 tahun
- b. Norma tenaga
- c. Dongkel anak kayu menggunakan tenaga 1,50 hk/ha  
Norma biaya  
Dongkel anak kayu menggunakan tenaga pemborong dengan biaya Rp.50,000,-/HK

**Rencana dan Realisasi pekerjaan perawatan**

Rencana dan realisasi perawatan piringan pasar pikul dan dongkel anak kayu di lihat dan pada tabel .4.2; tabel 4.3; tabel 4.4; tabel 4.5; tabel 4.6 dan tabel 4.7.

Tabel 4.2. Rencana dan Realisasi Pekerjaan Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul dan Dongkel Anak Kayu di Afdeling II Kebun Silau Dunia Pada Bulan Januari sd April Tahun 2016

Jenis Pekerjaan	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
<b>Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Manual</b>					
Luas	Ha	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Tenaga	Hk	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Biaya	Rp	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
<b>Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Khemis</b>					
Luas	Ha	104,74	104,74	92,30	92,30
Tenaga	Hk	83,8	83,8	73,84	73,84
Bahan	Ltr	76,53	76,53		
Biaya	Rp				
<b>Dongkel Anak Kayu (Dak)</b>					
Luas	Ha	96,96	96,95	99,74	99,74
Tenaga	Hk	64,64	64,63	66,49	66,49
Biaya	Rp				

Sumber : Kantor Kebun Silau Dunia PTPN III

Tabel 4.3.Rencana dan Realisasi Pekerjaan Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul dan Dongkel Anak Kayu di Afdeling II Kebun SilauDunia Pada Bulan Mei sd Agustus Tahun 2016

Jenis Pekerjaan	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Manual		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
	Luas	Ha	146,99	146,99	
	Tenaga	Hk	58,796	58,796	
	Biaya	Rp			
Perawatan piringan Incl Pasar Pikul Chemis					
	Luas	Ha			99,74
	Tenaga	Hk			79,792
	Bahan	Ltr			36,80
Dongkel Anak Kayu (Dak)					
	Luas	Ha	96,95	96,95	46,00
	Teanaga	Hk	64,63	64,63	30,67
	Biaya	Rp			46,00

Sumber : Kantor Kebun Silau Dunia PTPN III

Tabel 4.4. Rencana dan Realisasi Pekerjaan Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul dan Dongkel Anak Kayu di Afdeling II Kebun SilauDunia Pada Bulan September sd Desember Tahun 2016

Jenis Pekerjaan	Satuan	September	Oktober	Novembr	Desember	Total
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Manual		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana
	Luas	Ha				146,99
	Tenaga	Hk				58,80
	Biaya	Rp				146,99
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Chemis						
	Luas	Ha				296,78
	Tenaga	Hk				237
	Bahan	Ltr				113
Dongkel Anak Kayu (Dak)						
	Luas	Ha	46,00	46,00	46,00	46,00
	Teanaga	Hk	30,67	30,67	30,67	30,67
	Biaya	Rp				431,65

Sumber : Kantor Kebun Silau Dunia PTPN III

**Habib Prayitno, Megawati Siahaan, Imam Khairi: KAJIAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PERAWATAN GAWANGAN DAN PIRINGAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) PADA TANAMAN MENGHASILKAN DI KEBUN SILAU DUNIA AFDELING II PTP NUSANTARA III (PERSERO) (Ha..413 – 420)**

Tabel 4.5. Rencana dan Realisasi Pekerjaan Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul dan Dongkel Anak Kayu di Afdeling II Kebun Silau Dunia Pada Bulan Januari sd April Tahun 2017

Jenis Pekerjaan	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Manual		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Luas	Ha	25,00	25,00	25,00	25,00
Tenaga	Hk	10	10	10	10
Biaya	Rp				
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Chemis		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Luas	Ha	50,78	50,78	75,10	75,10
Tenaga	Hk	40,6	40,6	60,1	60,1
Bahan	Ltr	75,9	75,9	63,8	63,8
Biaya	Rp				
Dongkel Anak Kayu (Dak)		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Luas	Ha	102	101,56	174,65	89,09
Tenaga	Hk	67,71	67,71	116,43	59,39
Biaya	Rp				

Sumber : Kantor Kebun Silau Dunia PTPN III

Tabel 4.6. Rencana dan Realisasi Pekerjaan Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul dan Dongkel Anak Kayu di Afdeling II Kebun Silau Dunia Pada Bulan Mei sd Agustus Tahun 2017

Jenis Pekerjaan	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Manual		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Luas	Ha	25,00	25,00	24,38	24,38
Tenaga	Hk	10,0	10,0	9,8	9,8
Biaya	Rp				
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Chemis		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Luas	Ha	75,10	75,10	78,30	78,30
Tenaga	Hk	60,1	60,1	62,6	62,6
Bahan	Ltr	117	117	42	41,7
Biaya	Rp				
Dongkel Anak Kayu (Dak)		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Luas	Ha	101,56	101,56	101,56	101,56
Tenaga	Hk	67,71	67,71	67,71	67,71
Biaya	Rp				

Sumber : Kantor Kebun Silau Dunia PTPN III

Tabel 4.7. Rencana Realisasi Pekerjaan Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Dongkel Anak Kayu di Afdeling II Kebun Silau Dunia Pada Bulan September sd Desember 2017

Jenis Pekerjaan	Satuan	September	Oktober	Novembr	Desember	Total			
Rencana Realisasi Rencana Realisasi Rencana Realisasi Rencana Realisasi Rencana Realisasi									
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Manual									
Luas	Ha	25,60	25,60	22,95	22,95	23,07	23,07	273,99	273,99
Tenaga	Hk	10,2	10,2	9,2	9,2	9,2	9,2	109,60	109,60
Biaya	Rp								
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Chemis									
Luas	Ha	87,40	87,40	72,95	72,95	73,83	73,83	811	811
Tenaga	Hk	69,9	69,9	58,4	58,4	59,1	59,1	649	649
Bahan	Ltr	57	57	1		161	161,1	678	677
Biaya	Rp								
Dongkel Anak Kayu (Dak)									
Luas	Ha	101,57	101,57	102	101,56	101,56	101,56	1.190	1.105
Teanaga	Hk	67,71	67,71	67,71	67,71	67,71	67,71	794	736
Biaya	Rp								

Sumber : Kantor Kebun Silau Dunia PTPN III

Tabel 4.8. Rangkuman Rencana dan Realisasi Pekerjaan Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul dan Dongkel Anak Kayu di Afdeling IIKebun Silau Dunia Pada Tahun 2016 sd 2017

Jenis Pekerjaan	Satuan	2016			2017		
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Manual							
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%
Luas	HA	147	147	100	274	274	100
Tenaga	Hk	367	367	100	685	685	100
Biaya	Rp.000	18.350	18.350	100	34.250	34.250	100
Perawatan Piringan Incl Pasar Pikul Chemis							
Luas	HA	297	297	100	811	811	100
Tenaga	Hk	372	372	100	1.014	1.014	100
Bahan	Ha	113	113	100	678	677	99,85
Biaya	Rp.000	5.650	5.650	100	33.900	33.850	99,85
Dongkel Anak Kayu							
Luas	HA	432	432	100	1.190	1.105	92,86
Tenaga	Hk	648	648	100	1.785	1.658	92,70
Biaya	Rp.000	32.400	32.400	100	89.250	82,900	89,37

Sumber : Kantor Kebun Silau Dunia PTPN III

**Habib Prayitno, Megawati Siahaan, Imam Khairi: KAJIAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PERAWATAN GAWANGAN DAN PIRINGAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) PADA TANAMAN MENGHASILKAN DI KEBUN SILAU DUNIA AFDELING II PTP NUSANTARA III (PERSERO) (Ha..413 – 420)**

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa realisasi pekerjaan perawatan piringan termasuk pasar pikul dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan target yang di tetapkan perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa realisasi dan rencana pekerjaan perawatan piringan termasuk pasar pikul dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan target yang di tentukan perusahaan sedangkan pada pekerjaan dongkel anak kayu rencana dan realisasi tidak sesuai dengan target yang di tentukan perusahaan.

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa Tahun 2016 pengerjaan perawatan piringan termasuk pasar pikul dan dongkel anak kayu dilakukan secara efektif dan sesuai dengan apa yang telah di tetapkan perusahaan tetapi ada selisih biaya yang cukup besar, pada tahun 2017 pengerjaan perawatan piringan pasar pikul dilakukansecara efektif dan sesuai target yang perusahaan tentukan tetapi pada pekerjaan dongkel anak kayu tidak sesuai dengan target yang di tentukan perusahaan hanya dapat 92,86% saja yang dapat dikerjakan tetapi biaya yang digunakan sedikit hanya 89,37% karena pekerjaan yang efektif sehingga menekan biaya yang dikeluarkan perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pekerjaan perawatan gawangan piringan dan dongkel anak kayu bahwa pekerjaan tersebut dilakukan secara efektif, sesuai dengan target yang direncanakan oleh perusahaan, dan sesuai Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di rencanakan perusahaan seluas 304,69 ha sesuai dengan yang direalisasikan seluas 304,69 ha. Biaya dalam Rp/ha berdasarkan RKAP dan realisasi RP.50.000 / ha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Direktorat Jendral Perkebunan, 2016. Pendataan Kelapa Sawit Tahun 2016 secara komperhensif dan objektif (Internal).

Hartono, 2011. Sukses Besar Budidaya Kelapa Sawit, Penerbit Citra Media Publising, Yogyakarta.

Lubis, R.E. dan Widanarko, A.SP, 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit, PT Agro Media Pustaka, Jakarta.

Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), 2006. Profil Kelapa Sawit Indonesia. PPKKS. Medan.

Sembodo, R,J. 2010. Gulma dan Pengelolaannya. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sunarko, 2014. Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan. Agro Media Pustaka. Kalimantan Tengah.